



**PENERAPAN ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP
PERKEMBANGAN LANSIA PADA PASIEN ASAM URAT DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN PEMBERIAN
TERAPI NONFARMAKOLOGI KOMPRES JAHE DI DESA MRINEN
KECAMATAN KUTOWINANGUN**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

Disusun Oleh:

DEWI AISYAH

A32020131

PEMINATAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2021

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Dewi Aisyah

NIM : A32020131

Tanda Tangan :



Tanggal :



HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP
PERKEMBANGAN LANSIA PADA PASIEN ASAM URAT DENGAN
MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN PEMBERIAN
TERAPI NONFARMAKOLOGI KOMPRES JAHE DI DESA MRINEN
KECAMATAN KUTOWINANGUN**

Telah disetujui dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Untuk diujikan pada tanggal.....

Pembimbing



(Marsito, M.Kep.Sp.Kom)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Dadi Santoso, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh:

Nama : Dewi Aisyah

NIM : A32020131

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KIA-N : Penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Pada Pasien Asam Urat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan Pemberian Terapi Nonfarmakologi Kompres Jahe Di Desa Mrinen Kecamatan Kutowinangun.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Ners Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong

Penguji Satu

(Eny Retno P, S.Kep.MM)

Penguji Dua

(Marsito, M.Kep.Sp.Kom)

Ditetapkan di :

Tanggal :

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Karya Ilmiah Akhir Ners yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, 31 Agustus 2021

Yang Membuat Pernyataan



(Dewi Aisyah)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Aisyah

Tempat / Tanggal Lahir : Kebumen, 15 Oktober 1999

Alamat : Mrinen, RT 01 RW 04, Kutowinangun

Nomor Telpon : 081391545459

Email : aisyahd1510@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Ilmiah Akhir Ners saya yang berjudul : “Penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Pada Pasien Asam Urat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan Pemberian Terapi Nonfarmakologi Kompres Jahe Di Desa Mrinen Kecamatan Kutowinangun”

Bebas Dari Plagiarisme Dan Bukan Hasil Karya Orang Lain.

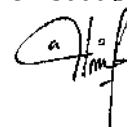
Apabila dikemudian hari diketemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Gombong

Pada Juni 2020

Yang membuat pernyataan



(Dewi Aisyah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Aisyah

NIM : A32020131

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Pada Pasien Asam Urat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan Pemberian Terapi Nonfarmakologi Kompres Jahe Di Desa Mrinen Kecamatan Kutowinangun”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal: Agustus 2021

Yang menyatakan



(Dewi Aisyah)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Pada Pasien Asam Urat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan Pemberian Terapi Nonfarmakologi Kompres Jahe Di Desa Mrinen Kecamatan Kutowinangun”. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam mengerjakan karya ilmiah akhir ners ini. Banyak rintangan dan hambatan yang penulis hadapi dalam penyusunan KIA ini, namun pada akhirnya penulis dapat melaluinya berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Sehubungan dengan itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua (Bapak Sudarman dan Ibu Cholifah), serta kakak dan adik adik yang selalu memberikan do’a, dukungan, semangat dan biaya sehingga KIA ini bisa terselesaikan.
2. Dr. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
3. Dadi Santoso, M.Kep selaku Ketua program studi keperawatan program sarjana
4. Marsito, M.Kep.Sp.Kom selaku pembimbing yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, pemikiran dan bimbingan untuk menyusun KIA Ners ini.
5. Seluruh dosen dan staff program studi Keperawatan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Keluarga bar-bar terima kasih sudah mendengarkan keluh kesah serta memberi dukungan kepada penulis.
7. Teman-teman kelompok 11 yang senantiasa memberikan motivasi, dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan KIA ini.

8. Seluruh teman teman prodi Pendidikan Profesi Ners angkatan 2020 Universitas Muhammadiyah Gombong yang saling memberikan dukungan untuk berjuang bersama.
9. Responden yang telah meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan tugas KIA ini.

Semoga bimbingan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan sesuai dari Allah SWT. Penulis mengharap saran dan kritik atas ketidaksempurnaan dalam karya ilmiah akhir Ners ini, semoga KIA ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Kebumen, 14 juni 2021



(Dewi Aisyah)



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIA-N, Agustus 2021

Dewi Aisyah¹⁾ Marsito²⁾ Eny Retno P.³⁾
Aisyahd1510@gmail.com

ABSTRAK

PENERAPAN ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA TAHAP PERKEMBANGAN LANSIA PADA PASIEN ASAM URAT DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI AKUT DENGAN PEMBERIAN TERAPI NONFARMAKOLOGI KOMPRES JAHE DI DESA MRINEN KECAMATAN KUTOWINANGUN

Latar Belakang, Menurut WHO 2017, jumlah lansia didunia berkisar 617 juta orang, sebanyak 34,2% lansia menderita asam urat dan jumlahnya terus meningkat. Jumlah penderita penyakit asam urat di Indonesia adalah 11.9%. (%). Di Provinsi Jawa Tengah penderita asam urat sebesar 6.78%. Salah satu terapi bisa diterapkan bagi penderita asam urat adalah kompres jahe. Kompres jahe termasuk intervensi yang efektif mengurangi nyeri, karena rasa hangat yang terdapat pada jahe dapat melancarkan pembuluh darah sehingga dapat mengurangi rasa nyeri.

Tujuan, Menguraikan hasil penerapan asuhan keperawatan pada tahap perkembangan keluarga lansia dengan masalah keperawatan nyeri akut dengan asam urat dengan pemberian terapi kompres jahe.

Metode, Karya ilmiah ini menggunakan metode deksriptif dengan pendekatan studi kasus. Sampel berjumlah 5 lansia yang berada di tahap perkembangan keluarga lansia yang mengalami nyeri asam urat. Instrumen studi kasus menggunakan SOP kompres jahe, lembar observasi *Numerical Rating Scale* (NRS).

Hasil Asuhan Keperawatan, Diagnosa keperawatan pada pasien asam urat adalah nyeri akut b.d agen pencedera fisiologis. Intervensi keperawatan yang dilakukan yaitu kompres jahe selama 3 hari setiap 15-20 menit. Evaluasi keperawatan didapatkan Rata rata skala nyeri sebelum tindakan 6,8 sedangkan setelah tindakan rata-rata skala nyeri 5 yang artinya terdapat penurunan yang signifikan.

Rekomendasi, Hasil asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai penatalaksanaan nyeri asam urat dengan menggunakan metode nonfarmakologi, yaitu dengan menggunakan kompres jahe.

Kata Kunci;

Keluarga lansia, nyeri akut, asam urat, kompres jahe

¹ Mahasiswa STIKES Muhammadiyah Gombong

² Pembimbing Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

³ Pembimbing Dosen STIKES Muhammadiyah Gombong

PROFESSIONAL NURSE EDUCATION PROGRAM
Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong
Final Scientific Paper-Nurse, August 2021

Dewi Aisyah¹⁾Marsito²⁾Eny Retno P.³⁾ Aisyahd1510@gmail.com

ABSTRACT

**APPLICATION OF FAMILY NURSING CARE HAVING ELDERLY WITH GOUT
RESULTING IN PAIN GIVEN GINGER COMPRESS THERAPY IN MRINEN,
KUTOWINANGUN**

Background: According to WHO 2017, the number of elderly people in the world is around 617 million people, 34.2% of the elderly suffer from gout and the number continues to increase. The number of patients with gout in Indonesia is 11.9%. There are 6.78% gout sufferers in Central Java Province. One therapy that can be applied to people with gout is a ginger compress. Ginger compress is an effective intervention to reduce pain, because the warm feeling in ginger can launch blood vessels so that it can reduce pain.

Objective: Describing the results of the application of family nursing care having elderly with gout resulting in pain given ginger compress therapy.

Method: This scientific work uses a descriptive method with a case study approach. The samples are 5 elderly people who are in the stage of development of elderly families who experience gout pain. Case study instrument are using ginger compress standard operating procedure (SOP), observation sheet of *Numerical Rating Scale* (NRS).

Results: Nursing diagnosis was acute pain related to physiological injury agent. Nursing interventions carried out were ginger compresses for 3 days every 15-20 minutes. Nursing evaluations obtained were the average pain scale before the therapy was 6.8 while after it the average pain scale was 5 meaning there was a significant decrease.

Recommendation: The results of this nursing care can be used as a treatment for gout pain by using non-pharmacological methods, namely ginger compress.

Keywords: *elderly family, acute pain, gout*

¹Student of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

²Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

³Lecturer of Muhammadiyah Health Science Institute of Gombong

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PULIKASI TUGAS AKHIR	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan.....	3
c. Manfaat.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
a. Konsep Keluarga	5
b. Konsep Dasar dalam Masalah Keperawatan Nyeri Akut	14
c. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori.....	18
d. Kerangka Konsep.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
a. Desain Karya Ilmiah Akhir	24
b. Subjek Studi Kasus.....	24
c. Lokasi dan waktu studi kasus.....	25
d. Definisi Operasional.....	25
e. Instrumen Studi Kasus.....	26
f. Metode Pengumpulan Data	26

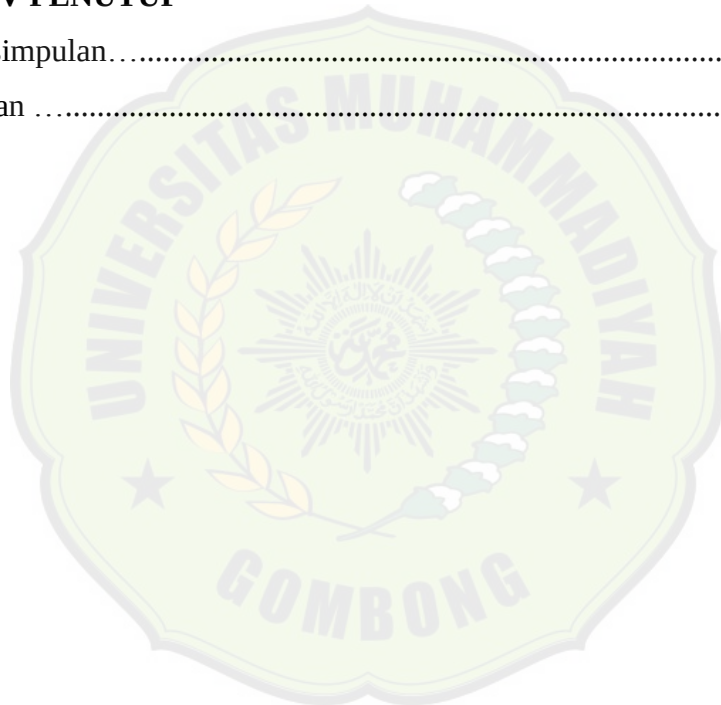
g. Analisa data dan penyajian data.....	27
h. Etika Studi Kasus.....	27

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Profil lahan praktik.....	29
b. Ringkasan proses asuhan keperawatan.....	30
c. Hasil dan penerapan tindakan.....	46
d. Pembahasan.....	48
e. Keterbatasan study kasus.....	52

BAB V PENUTUP

a. Kesimpulan.....	53
b. Saran	53



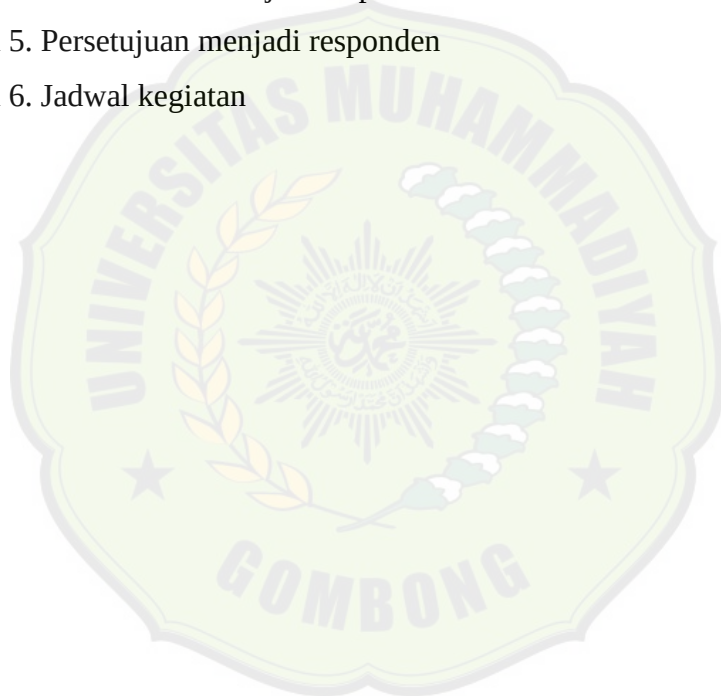
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 skorsing penentuan prioritas masalah keperawatan keluarga	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional	25
Tabel 4.1 hasil observasi skala nyeri pada lansia yang dilakukan kompres jahe di desa mrinen kecamatan kutowingangun tahun 2021	47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Observasi
- Lampiran 2. Pengkajian Nyeri
- Lampiran 3. SOP Kompres Jahe
- Lampiran 4. Permohonan menjadi responden
- Lampiran 5. Persetujuan menjadi responden
- Lampiran 6. Jadwal kegiatan



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit asam urat adalah salah satu penyakit sendi yang disebabkan oleh tingginya kadar asam urat dalam darah yang menyebabkan terjadinya penumpukan pada persendian dan organ organ yang lainnya. Penumpukan asam urat inilah yang memicu lansia mengeluh sakit sendi, nyeri, meradang. Pada kasus yang parah penderita penyakit asam mengalami kesulitan dalam mobilisasi dan mengalami kerusakan pada sendi sehingga penderita mengalami keterbatasan dalam bergerak (Sutanto, 2013). Berdasarkan data WHO 2017, dari jumlah lansia di seluruh dunia yang berkisar 617 juta orang, sebanyak 34,2% lansia menderita asam urat dan jumlahnya terus meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan jumlah penderita Asam urat secara terus menerus menunjukkan bahwa penyakit asam urat merupakan masalah kesehatan yang harus di perhatikan pada pelayanan kesehatan masyarakat.

Menurut hasil Riskesdas 2018 prevalensi penderita penyakit asam urat di Indonesia semakin meningkat dari tahun sebelumnya. Jumlah penderita penyakit asam urat berdasarkan diagnosa dari tenaga kesehatan di Indonesia adalah 11.9% dan berdasarkan diagnosis atau gejala yaitu 24.7%. penyakit asam urat kebanyakan terjadi pada usia >75tahun. Artinya semakin bertambahnya usia maka tubuh seseorang akan mengalami penurunan fungsi dari masing-masing organ tubuhnya. Penderita asam urat wanita juga lebih banyak (8.46%) dibandingkan dengan laki-laki (6.13%). Di Provinsi Jawa Tengah menurut hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa penderita asam urat sebesar 6.78%. Di Kebumen sendiri, prevalensi penyakit asam urat sebanyak 4,36%.

Terapi yang dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri dan peradangan pada pasien gout arthritis ada dua yaitu terapi farmakologis dan non farmakologis. Terapi farmakologis yang dipakai untuk mengurangi peradangan adalah obat anti inflamasi non-steroid biasanya penderita asam urat mengkonsumsi obat untuk mengurangi nyeri yang dialaminya (Gliozzi, Malara,

Muscoli, & Mollace, 2016). Sedangkan terapi non-farmakologis yang bisa dilakukan untuk mengurangi rasa nyeri dan inflamasi pada pasien gout arthritis adalah dengan memberikan stimulasi kulit menggunakan kompres air hangat (Purnamasari, 2015). Tidak hanya terapi dengan menggunakan air hangat, kombinasi air hangat dengan larutan jahe terbukti efektif untuk mengurangi rasa nyeri. Penggunaan jahe dalam bentuk kompres lebih disarankan daripada penggunaan jahe secara oral. Hal ini dikarenakan penggunaan jahe secara oral dan berlebihan dapat menyebabkan gangguan pencernaan seperti diare (Therkleson, 2010).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Senna Qobita (2017) tentang perbedaan keefektifan penggunaan terapi kompres jahe dan kompres hangat pada pasien Arthritis gout, didapatkan hasil pada kelompok perlakuan sebelum diberikan kompres jahe diketahui skala nyeri sedang sebanyak 100%, setelah diberikan tindakan kompres jahe skala nyeri menjadi ringan sebanyak 81,2% dan kelompok kontrol yang sebelum diberikan kompres hangat didapatkan skala nyeri sedang sebanyak 50% dan setelah dilakukan tindakan kompres hangat didapatkan hasil skala nyeri ringan sebanyak 56,2%. Mayoritas perubahan intensitas skala nyeri kelompok intervensi lebih besar daripada kelompok kontrol, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kompres jahe lebih berpengaruh terhadap penurunan intensitas nyeri gout arthritis pada lansia di PSTW Budi Sejahtera Kalimantan Selatan.

Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Lilik Sriwiyati (2018) tentang keefektifan penggunaan kompres jahe terhadap penurunan skala nyeri sendi pada penderita asam urat di desa Tempurejo dan Jurug Jumapolo Karanganyar, Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rata-rata skala nyeri sebelum dilakukan kompres jahe yaitu 4.18 sedangkan skala nyeri setelah dilakukan kompres jahe adalah 2.73, terjadi penurunan rata-rata skala nyeri antara sebelum diberikan kompres jahe dan setelah diberikan kompres jahe sebesar 1.455. Nilai p berdasarkan uji *paired t-test* adalah $p=0.000$ yang berarti terdapat perubahan yang bermakna pada penurunan skala nyeri antara sebelum dan sesudah dilakukan pemberian kompres jahe.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ratnasari dan Febriana, 2020 mengenai kompres hangat jahe terhadap penurunan skala nyeri penderita gout di dusun Bogor, Manyaran, Wonogiri didapatkan hasil bahwa dari ketiga responden yang diberikan kompres hangat jahe selama 3 hari dengan waktu yang sama yaitu 20 menit di pagi dan sore hari berdasarkan observasi didapatkan hasil skala nyeri yang berbeda antara sebelum dan setelah diberikan tindakan kompres jahe yaitu dari skala nyeri 5-7 (nyeri sedang- berat) turun menjadi skala 1-4 (nyeri ringan sedang).

Jumlah lansia di kecamatan Kutowinangun pada tahun 2019 tercatat sebanyak 6.371 lansia yang tersebar diseluruh desa di wilayah kerja Puskesmas Kutowinangun. Sedangkan di desa mrinen tercatat 146 lansia. Berdasarkan data dari desa didapatkan bahwa sejumlah 31 lansia mengalami nyeri sendi. Sebagian besar belum mengetahui cara mengurangi nyeri sendi kecuali dengan obat.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul “Penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Pada Pasien Asam Urat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan Pemberian Terapi Nonfarmakologi Kompres Jahe Di desa Mrinen kecamatan Kutowinangun”.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum untuk menguraikan hasil asuhan keperawatan keluarga tahap perkembangan lansia dengan nyeri akut pada pasien asam urat di desa Mrinen kecamatan Kutowinangun.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada pasien asam urat dengan nyeri akut di desa Mrinen kecamatan Kutowinangun
- b. Memaparkan hasil analisa data pada pasien asam urat dengan nyeri akut di Wilayah Kerja Puskesmas Kutowinangun
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada pasien asam urat dengan nyeri akut di desa Mrinen kecamatan Kutowinangun

- d. Memparkan implementasi keperawatan pada asam urat dengan nyeri akut di desa Mrinen kecamatan Kutowinangun
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada pasien asam urat dengan nyeri akut di desa Mrinen kecamatan Kutowinangun
- f. Mengetahui hasil inovasi pada pasien asam urat dengan nyeri akut di desa Mrinen kecamatan Kutowinangun.

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Menambah informasi serta referensi kepustakaan bagi mahasiswa dengan melakukan asuhan keperawatan pada pasien asam urat dengan melakukan terapi nonfarmakologi (kompres jahe) untuk menurunkan skala nyeri serta menambah bahan ajar untuk praktek di masyarakat.

2. Manfaat aplikatif

a. Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang asuhan keperawatan pada klien asam urat serta terapi yang dapat diberikan.

b. Puskesmas

Sebagai dasar masukan bagi puskesmas dalam memberikan dan meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada pasien asam urat.

c. Masyarakat/Pasien

Memberikan informasi dan manfaat nyata pada pasien dan keluarga terkait pemberian asuhan keperawatan pada pasien asam urat dengan kompres jahe sebagai upaya menurunkan skala nyeri asam urat pada pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dermawan, D. (2012). *Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja* (1st ed.). Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Friedman, M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC.
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga (Riset, teori, dan praktik)* Edisi 5. Jakarta : EGC.
- Gliozzi, M., Malara, M., Muscoli, S., Mollace, V. 2016. The treatment of hyperuricemia, *International Journal of Cardiology* (213): 23–27.
- Harnilawati. (2013). *Konsep dan proses Keperawatann Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salamm.
- Herdman, T.H. (2018). *NANDA International Nursing Diagnoses: definitions and classification 2018-2020*. Jakarta: EGC.
- Izza, Syarifartu. (2014). Perbedaan Efektifitas Pemberian Kompres Air Hangat dan Pemberian Kompres Jahe Terhadap Penurunan Nyeri Sendi pada Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Wening Wardoyo Ungaran. *Jurnal Program Studi Keperawatan STIKES Ngudi Waluyo Ungaran*.
- Kumar Subodh dkk. (2013). AntiInflammatory Action of Ginger : A Critical Review in Anemia of Inflammation and Its Future Aspects, *International Journal of Herbal Medicine*, 1(4).
- Listyarini, A. D., & Purnamasari, S. D. (2016). Kompres Air Rendaman jahe Dapat Menurunkan Nyeri Pada Lansia dengan Asam Urat di Desa Cengkalsemu Kecamatan Sukolilo Kabupaten pati. *Jurnal Keparawtan dan Kesehatan Cendekia Utama*.
- Madoni, A. (2018) 'Pengaruh Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Terhadap Penurunan intensitas Nyeri Gout Arthritis', XII(Januari), <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/issue/view/41>
- Masturoh, I., dan N. Anggita. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Merliana, et al. (2019) 'Perbedaan Kompres Air Hangat dan Jahe Merah Terhadap Tingkat Nyeri Gout Lansia', *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana*, 2(2), pp. 169–175.
- Nahed, A., & Tavakkoli. (2015). Ginger and its effect on inflammatory disease, *Departement of Nutrition School of Public Health*, 1(4).

- Notoatmodjo, S. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nazir, Moh. (2013). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Price, S.A., Wilson, L.M. (2016). *Patofisiologi Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi VI. Jakarta: EGC.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2018). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2018. http://www.depkes.go.id/resources/download/infoterkini/materi_rakorpop_2018/Hasil%20Riskesdas%202018.pdf –
- Samsudin. (2016). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat Memakai Parutan Jahe Merah (*Zingiber Officinale Roscoe Var Rubrum*) Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis Di Desa Tateli Dua Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *e-Jurnal Keperawatan*. Vol. 4. No. Siwi KN Tri, 2016. Pemberian Kompres Jahe Dalam Mengurangi Nyeri Sendi Pada Lansia Di UPT Khusnul Khotimah Pekan Baru.
- Sriyanti, R.A., (2016). Pemberian Kompres Hangat Terhadap Penurunan Skala Nyeri Dengan Gout Arthritis Di Puskesmas Gajahan Surakarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta.
- Suriya, M. (2016). Efektifitas Rendam Air Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Asam Urat Di Puskesmas Lubuk Begalung. *Ejournal Annurpurwodadi*.
- Susanto, Tantut. (2012). Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Aplikasi Teori Pada Praktik Asuhan Keperawatan Keluarga. Jakarta: Trans Info Media.
- Sutanto, Teguh. (2013). Deteksi, pencegahan, dan pengobatan asam urat. Yogyakarta : Buku Pintar
- Therkleson, T. (2010). Ginger Compress Therapy For Adults With Osteoarthritis. *Journal Of Advanced Nursing*, 66(10), 2225-2233.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, 2018. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Tindakan Keperawatan. Jakarta : PPNI
- Wilda & Panorama. (2020). Warm Compress of Ginger on Changes in Pain Elderly with Gout Arthritis. *Journal of Ners Community*, 11(1).
- Wiratri, A. (2018). Menilik Ulang Arti Keluarga Pada Masyarakat Indonesia. *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 13(1), 15-26

Zuriati (2017) 'Efektivitas kompres Air Hangat Dan Kompres jahe Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Asam Urat Di Puskesmas Lubuk Begalung Tahun 2017', pp. 57–68.



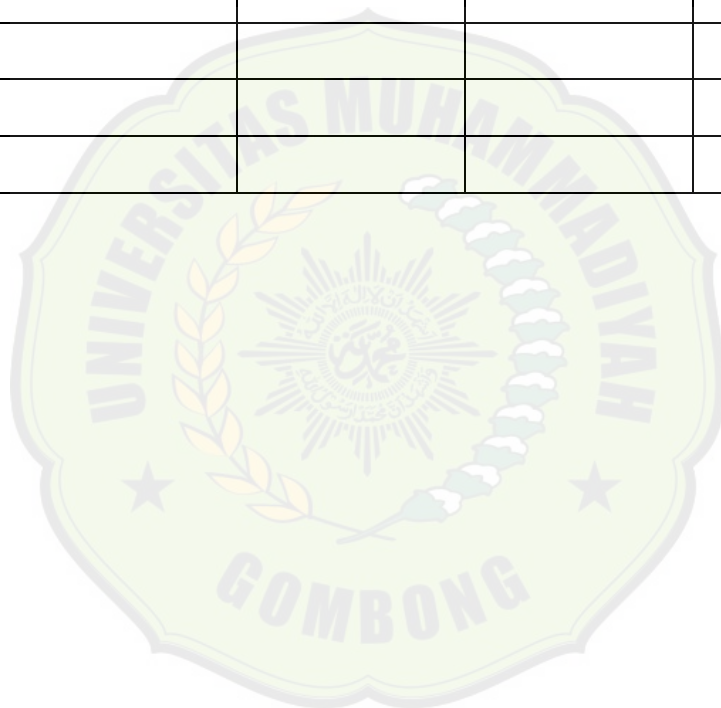
LAMPIRAN



Lampiran 1

LEMBAR OBSERVASI

NO	Nama (Inisial)	Kadar Asam urat	Skala nyeri	
			Sebelum	Sesudah



Lampiran 2

PENGKAJIAN NYERI

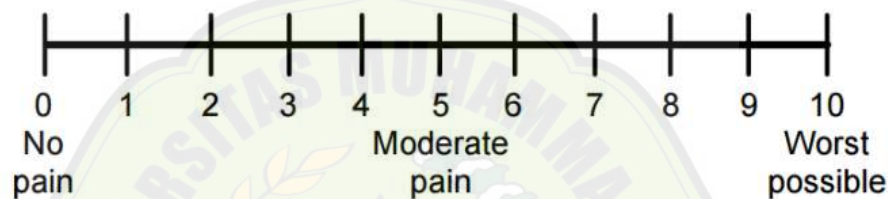
Petunjuk Pengisian

Lingkarilah skala nyeri yang tertera dalam gambar dibawah ini sesuai dengan nyeri yang klien rasakan. Lakukan pengkajian sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

No. Klien :

Nama Inisial :

Tanggal Observasi :



Keterangan:

1. Skala 1 : Tidak ada nyeri
2. Skala 2-4 : Nyeri ringan, dimana klien belum mengeluh nyeri, atau masih dapat ditolelir karena masih dibawah ambang rangsang.
3. Skala 5-6 : Nyeri sedang, dimana klien sudah mulai merimtih dan mengeluh, ada yang sambal menekan pada bagian yang nyeri.
4. Skala 7-9 : Termasuk nyeri berat, klien mungkin mengeluh sakit sekali dan tidak mampu melakukan kegiatan biasa.
5. Skala 10 : Termasuk nyeri yang sangat hebat, pada tingkat ini klien tidak dapat lagi mengenal dirinya (Siwi, 2016).

Lampiran 3

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR KOMPRES JAHE
---	--

Pengertian	Kompres jahe merupakan tindakan yang sering kali digunakan sebagai obat nyeri persendian karena kandungan gingerol yang membuat rasa hangat (Utami & Puspaningtyas, 2013)
Tujuan	1. Memperlancar sirkulasi darah 2. Mengurangi rasa nyeri 3. Mengurangi kejang otot 4. Memberikan rasa hangat, nyaman dantenang pada klien 5. Menurunkan kekakuan sendi
Kebijakan	Klien yang mengalami nyeri sendi
Petugas	Perawat
Peralatan	1. Jahe $\pm$ 20 gram 2. Parutan 3. Piring kecil
Prosedur Pelaksanaan	A. Tahap Pre Interaksi 1. Melakukan persiapan alat, bahan, dan klien 2. Mencuci tangan B. Tahap Orientasi 1. Memberikan salam kepada klien 2. Melakukan kontrak waktu dan tempat 3. Menjelaskan tujuan dan langkah-langkah 4. Memberikan kesempatan klien untuk bertanya 5. Menjaga privasi klien 6. Bantu klien pada posisi yang nyaman C. Tahap Kerja 1. Dekatkan alat dan bahan 2. Pilih jahe $\pm$ 20 gram, bersihkan jahe, lalu parut jahe 3. Letakkan parutan jahe pada area sendi yang nyeri 4. Kompres selama 15-20 menit 5. Setelah 20 menit bersihkan jahe yang masih menempel

	6. Membersihkan alat-alat D. Tahap Terminasi 1. Dokumentasikan respon klien setelah pemberian kompres jahe 2. Membersihkan peralatan dan berpamitan dengan klien 3. Mencuci tangan
	Rusnoto (2015)



Lampiran 4

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Profesi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong maka yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dewi Aisyah

NIM : A32020131

Judul Penelitian : Penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Lansia Pada Pasien Asam Urat Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan Pemberian Terapi Nonfarmakologi Kompres Jahe Di Desa Mrinen Kecamatan Kutowinangun

Dengan segala kerendahan hati, memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan untuk menjadi klien dalam asuhan keperawatan ini. Jawaban Bapak/Ibu sangat kami butuhkan dan akan kami jamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, penulis sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Penulis



Dewi Aisyah

NIM. A32020131

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Alamat:

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilaksanakan oleh:

Nama : Dewi Aisyah

NIM : A32020131

Untuk mengisi daftar pertanyaan penelitian yang diajukan oleh mahasiswa Program Profesi Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong tanpa prasangka dan paksaan. Jawaban yang diberikan hanya semata-mata untuk keperluan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat.

Kutowinangun, 14 Juni 2021

Responden

**FORMAT KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA ILMIAH AKHIR**

Nama Mahasiswa : Dewi Aisyah
 NIM : A32020131
 Prodi : Program Profesi Ners
 Pembimbing : Marsito, M. Kep. Sp.Kom
 Judul : Penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap
 Perkembangan Lansia Pada Pasien Asam Urat
 Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Dengan
 Pemberian Terapi Non Farmakologi Kompres Jahe
 di desa Mrinen Kecamatan Kutowinangun

No	Tanggal Bimbingan	Topik dan Saran Pembimbing	TTD
1	09 Februari 2021	Konsul Judul KIA	<i>Md</i>
2	18 Februari 2021	Konsul BAB 1	<i>Md</i>
3	21 Februari 2021	Revisi BAB 1, Konsul BAB 2-3	<i>Md</i>
4	18 Maret 2021	Revisi BAB 3	<i>Md</i>
5	16 Maret 2021	ACC BAB 1-3	<i>Md</i>
6	24 Juli 2021	Konsul BAB 4-5	<i>Md</i>
7	27 Juli 2021	Revisi BAB 4-5	<i>Md</i>
8	31 Juli 2021	ACC BAB 4-5	<i>Md</i>

Mengetahui,

Ketua Program Studi,


 (Dadi Santoso, M.Kep)

penelitian						
n						

[illegible]